

## **BAB III**

### **PROFIL LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAK, DAN SHODAQOH (LAZIS) BAITURRAHMAN SEMARANG**

#### **A. Gambaran Umum LAZIS Baiturrahman Semarang**

##### **1. Letak Kantor LAZIS Baiturrahman Semarang**

Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Shodaqoh (LAZIS) Baiturrahman Semarang diluncurkan pertama kali pada tanggal 10 Agustus 2010 sesuai dengan SK Yayasan Masjid Baiturrahman tanggal 23 Maret 2006 / 22 shafar 1427 H Nomor 015/ SKEP/ YMB/ III /2006.

Kantor Lembaga Amil Zakat Infaq, dan Shodaqoh (LAZIS) Baiturrahman Semarang berada di lingkungan Masjid Baiturrahman Semarang tepatnya di menara Masjid Baiturrahman Lt.2 yang berada di Jl. Pandanaran 126 Semarang.

LAZIS Baiturrahman adalah lembaga dibawah pembinaan Yayasan Masjid Baiturrahman Semarang. Program yang diusung tidak hanya berupa program penyaluran, tetapi lebih pada program pemberdayaan masyarakat, khususnya di bidang ekonomi. LAZIS Baiturrahman Semarang berusaha menjadikan zakat sebagai sarana pengentasan kemiskinan, yaitu merubah

Mustahik (ekonomi lemah) menjadi Muzaki (ekonomi mandiri). Inilah yang menjadi inti dari program LAZIS Baiturrahman.<sup>1</sup>

LAZIS Baiturrahman Semarang diharapkan dapat ikut serta meringankan beban masyarakat yang semakin terhimpit oleh persoalan ekonomi. Selain LAZIS Baiturrahman Semarang ada juga lembaga atau badan yang memiliki tugas sama seperti LAZIS Baiturrahman Semarang yaitu mengumpulkan zakat. Sehingga tidak semua muzakki melaksanakan zakat, infaq dan shodaqoh di LAZIS Baiturrahman Semarang tapi ke lembaga-lembaga lain yang ada di Kota Semarang. Disamping itu juga penyaluran zakat masih bersifat pribadi, konsumtif sehingga manfaatnya bagi kesejahteraan masyarakat masih terbatas. Hal tersebut bisa dijadikan tantangan untuk LAZIS Baiturrahman Semarang, yaitu bagaimana caranya menarik para muzakki untuk membayar zakatnya di LAZIS Baiturrahman Semarang. Dengan adanya LAZIS Baiturrahman diharapkan dapat dijadikan sebagai lembaga yang mampu menampung dana zakat tersebut yang nantinya dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan umat.

## **2. Visi dan Misi**

Lemabaga Amil Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (LAZIS) Baiturrahman Semarang mempunyai visi “Terlaksananya pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh yang efektif dan efesien sesuai dengan tuntutan agama islam”.

---

<sup>1</sup> <http://lazisba.org/profil-lazisba/>

Sedangkan misi dari Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (LAZIS) Baiturrahman Semarang yaitu:

*Pertama*, Memberikan bimbingan dan dorongan kepada umat islam untuk melaksanakan kewajiban dalam menunaikan zakat, infaq dan sadaqah. *Kedua*, Membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan terwujudnya keadilan social. *Ketiga*, Membantu mengatasi kesenjangan sosial ekonomi masyarakat sehingga terwujud hubungan masyarakat serta sejahtera materiil dan spiritual. *Keempat*, Menjaga harkat dan martabat mustahik. *Kelima*, Mengentaskan kemiskinan. *Keenam*, Memberikan bantuan pada anak Yatim Piatu.

Di LAZIS Baiturrahman Semarang juga ada budaya kerja, seperti: Lakukan program saat ini Juga, Awali kerja dengan Basmallah, Zuhud gaya hidup kita, Ikhlas dalam bekerja, Semangat terus di jaga, Buang Jauh – jauh suudzon, dan Akhiri kerja dengan Muhasabah dan Hamdalah.

Selain visi, misi, dan budaya kerja, pengelola zakat juga mempunyai motto. Motto Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (LAZIS) Baiturrahman Semarang adalah “Saatnya Lebih PEDULI (Perhatian, Dukung, dan Libatkan), LAZIS Baiturrahman berupaya untuk menjadi lebih amanah dan profesional dalam mengelola zakat, infaq, dan shadaqah dari para donatur, menjadi lebih dekat dengan para mustahiq, serta memberdayakan para mustahiq agar dapat mandiri secara ekonomi.”<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> <http://lazisba.org/profil-lazisba/>

### 3. Program Kerja

Program kerja yang telah dijalankan oleh LAZIS Baiturrahman Semarang adalah dengan mengusung jargon PEDULI (**PE**rhatian, **DU**kung dan **LI**batkan). Artinya, segala pihak baik amil, relawan, donatur, mustahiq bahkan masyarakat umum, akan diajak untuk dapat memberi perhatian lebih kepada program-program LAZIS Baiturrahman Semarang sehingga dapat memberikan dukungan dalam merealisasikan program-program tersebut.

Program kerja LAZIS Baiturrahman Semarang ini merupakan program kerja yang telah dicanangkan untuk satu periode masa kepengurusan, tetapi dalam pelaksanaannya terus menerapkan pengembangan-pengembangan yang tentunya masih sesuai dengan yang telah diprogramkerjakan, yaitu dengan jargonnya, PEDULI.

Program PEDULI tersebut antara lain:

#### 1. Peduli Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu faktor terpenting kemajuan suatu umat atau bangsa. Oleh sebab itu, pendidikan juga merupakan hak seluruh warga negara tak terkecuali. Dengan cita-cita untuk dapat ikut serta menciptakan masa depan generasi Indonesia yang lebih baik, LAZIS Baiturrahman Semarang merancang program-program kerja dalam bidang pendidikan.

Adapun program-program tersebut antara lain:

PEDULI BUS (Beasiswa Untuk Surga), Gerakan orang tua & kakak PEDULI, AKSI (Aktualisasi Kreasi anak BUS), Sekolahku Indah, Maksum (Masjidku Tersenyum), ELC (Education Learning Center) dan KACA (Kamar Baca).

## 2. Peduli Ekonomi

Ekonomi merupakan salah satu indikasi kesejahteraan suatu umat. Kesejahteraan dalam Islam bukanlah ketika seseorang semakin kaya kemudian dapat memberi sebagian kecil hartanya kepada yang kurang mampu saja, namun kesejahteraan itu adalah ketika jarak kesenjangan antara si kaya dan si miskin dapat semakin dipersempit, karena ketika keadaan ekonomi antara rata-rata kaya dan rata-rata miskin itu tidak terlalu berbeda, artinya kesejahteraan ekonomi umat/bangsa tersebut telah stabil, tidak *njomplang* (berat sebelah).

Program kerja kami yang mengusung semangat kesejahteraan ekonomi Nasional itu yakni:

- KUBAH (Kredit Usaha Barokah), yakni pemberian kredit dana usaha bebas bunga bagi para dhuafa yang ingin membuka usaha.
- Peduli Kubah, yakni peluang terbuka bagi siapapun untuk ikut serta mengembangkan dan mensukseskan program KUBAH, dapat berupa masukan, ide kreatif ataupun bantuan tenaga.

- Marketisasi Produk KUBAH, Selain oleh para Amil, Relawan dan Mustahiq sendiri, kami juga membuka peluang sebesar-besarnya bagi siapapun untuk ikut serta memasarkan produk-produk peserta KUBAH.

### 3. Peduli Kesehatan

Sehat adalah salah satu cerminan orang beriman, sehingga sebagaimana Iman yang merupakan hak setiap orang, sehat pun adalah merupakan hak setiap orang, tak tua maupun muda, dan tak peduli kaya maupun miskin.

Oleh karena itu dengan tujuan ikut serta menciptakan hak kesehatan bagi setiap lapisan masyarakat, kami memiliki program-program dalam bidang kesehatan, antara lain:

- Al-Misbah (Ambulance Peringan Musibah) Ambulance Gratis bagi kaum dhuafa yang tengah terkena musibah (sakit, bencana alam, kematian).
- AKI (Al-Misbah Keliling), yakni program pengobatan gratis dengan menggunakan Ambulance secara berkala di wilayah Semarang dan sekitarnya.
- Klinik Sehat Ibu & Anak: Klinik untuk ibu hamil, menyusui dan balita.

- Bercerita (Bersalin & berbagi Cerita) yaitu pembiayaan biaya persalinan bagi para dhuafa.
- Ibu KUS (Ibuku Sehat, Anakku Cerdas) yaitu Pemberian makanan bergizi dan vitamin bagi Ibu hamil, menyusui dan anak-anak.
- Sunah (Sunat Barokah) yaitu program sunat gratis bagi para yatim & dhuafa.

#### 4. Pemuda Peduli

Dengan harapan ikut serta menciptakan masa depan bangsa Indonesia yang lebih baik, LAZIS Baiturrahman Semarang merancang media pengembangan para pemuda. Media tersebut kemudian disebut SABAB (Satuan Pembina Umat LAZIS Baiturrahman).

SABAB merupakan media bagi para pemuda untuk ikut serta PEDULI belajar mengelola, mengembangkan dan memberdayakan umat Islam. Selain itu melalui SABAB, para pemuda diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang-bidang yang diminatinya khususnya dalam bidang Keagamaan, Ekonomi, Jurnalistik, Kesehatan dan Teknologi. Sehingga diharapkan output adalah para pemuda yang matang, berkarakter dan berakhlakul karimah yang mampu bersaing dan berperan di masyarakat.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> <http://lasisba.org/program/>

#### 4. Landasan Yuridis LAZIS Baiturrahman Semarang

Dalam menjalankan tugasnya, Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (LAZIS) Baiturrahman Semarang mempunyai landasan yuridis yang dijadikan pedoman dalam pengelolaan dana zakat.

##### a. Al-Qur'an

Dalil yang paling jelas tentang tanggung jawab negara dengan petugas dan departemen khususnya adalah firman Allah yang menyebutkan orang-orang yang bertugas mengumpulkan dan menyalurkan zakat, yaitu para petugas zakat, Allah berfirman dalam al-Qur'an surat At-Taubah:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ

سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan mendo'alalah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa mereka. Dan Allah Maha Mendengar Lagi Maha Mengetahui.” (QS. At-Taubah :103).<sup>4</sup>

Dan surat at Taubah ayat 60:

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ

وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

---

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta: 1997, hlm. 204.

Artinya : “*Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibjuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui Lagi Maha Bijaksana.*” (QS. At-Taubah : 60).<sup>5</sup>

b. Hadist

Ketika Nabi Muhammad SAW mengutus Mu’adz bin Jabal r.a. untuk menjadi qadhi di Yaman, beliau bersabda:

إنك تأتي قوما أهل الكتاب، فادعهم إلى شهادة أن لا إله إلا الله وأني رسول

الله، فإن هم أطاعوا ذلك، فاعلمهم إن الله عز وجل افترض عليهم خمس صلوات

في كل يوم وليلة، فإن هم أطاعوا ذلك فاعلمهم إن الله عز وجل افترض عليهم

صدقة في أموالهم

“*Sesungguhnya engkau wahai muadz akan mendatangi suatu kaum dari golongan yang berkitab. Maka serulah mereka kepada menyaksikan (mengakui) bahwasannya tak ada Tuhan yang sebenarnya disembah melainkan Allah dan bahwasannya aku ini (Muhammad) utusan Allah. Jika mereka telah mentaatimu dalam yang demikian maka, terangkanlah kepada mereka, bahwa: Allah menugaskan atas mereka bersembahyang lima kali dalam sehari semalam, jika yang tersebut ini mereka taati juga,*

---

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, Ibid. hlm. 198.

*terangkanlah kepada mereka bahwa Allah menugaskan mereka mengeluarkan zakat yang dipungut dari para hartawan mereka lalu diberikan kepada para fakir miskin dari mereka. Jika tugas inipun mereka turuti, maka janganlah engkau mengambil harta-harta mereka yang terbaik saja. Jagalah diri dari do'a orang yang teraniaya, karena tak ada hijab (pemanding) antara do'a orang yang teraniaya.”<sup>6</sup>*

- c. Undang-Undang Dasar 1945 pasal 29
- d. Undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat
- e. SK Yayasan Masjid Baiturrahman tanggal 23 Maret 2006 / 22 shafar 1427 H Nomor 015/ SKEP/ YMB/ III /2006.

## **5. Fungsi dan Tugas LAZIS Baiturrahman Semarang**

LAZIS Baiturrahman Semarang diharapkan mampu mengelola potensi zakat yang ada di wilayah Kota Semarang sehingga dapat dimaksimalkan dan didayagunakan sesuai dengan ketentuan yang ada dalam UU No. 23 Tahun 2011 yang menjelaskan tentang pengelolaan zakat. Harta zakat tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang ada di Kota Semarang, khususnya umat Islam.

Berdasarkan SK Yayasan Masjid Baiturrahman tanggal 23 Maret 2006/22 shafar 1427 H Nomor 015/ SKEP/ YMB/ III /2006 fungsi dan tugas

---

<sup>6</sup> Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah Jilid 3*, Bandung: Al-Ma'aif, 2006, hlm. 5-6

Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (LAZIS) Baiturrahman Semarang sebagai berikut:

1. Menampung, mengolah, dan menyampaikan pendapat umat tentang pengelolaan zakat.
2. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja yang telah disahkan.
3. Mengawasi pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan.
4. Mengawasi operasional kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Pelaksana yang meliputi pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
5. Membuat rencana kerja yang meliputi rencana pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
6. Melaksanakan operasional pengelolaan zakat sesuai dengan rencana kerja yang telah disahkan dan kebijakan yang telah ditetapkan.
7. Menyusun laporan tahunan.
8. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban.
9. Bertindak dan bertanggungjawab untuk dan atas nama Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (LAZIS) Baiturrahman Semarang.<sup>7</sup> LAZIS Baiturrahman Semarang untuk bisa menjalankan tugas dan fungsinya maka dibentuklah struktur kepengurusan yang teratur dalam mengadakan pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab secara merata.

---

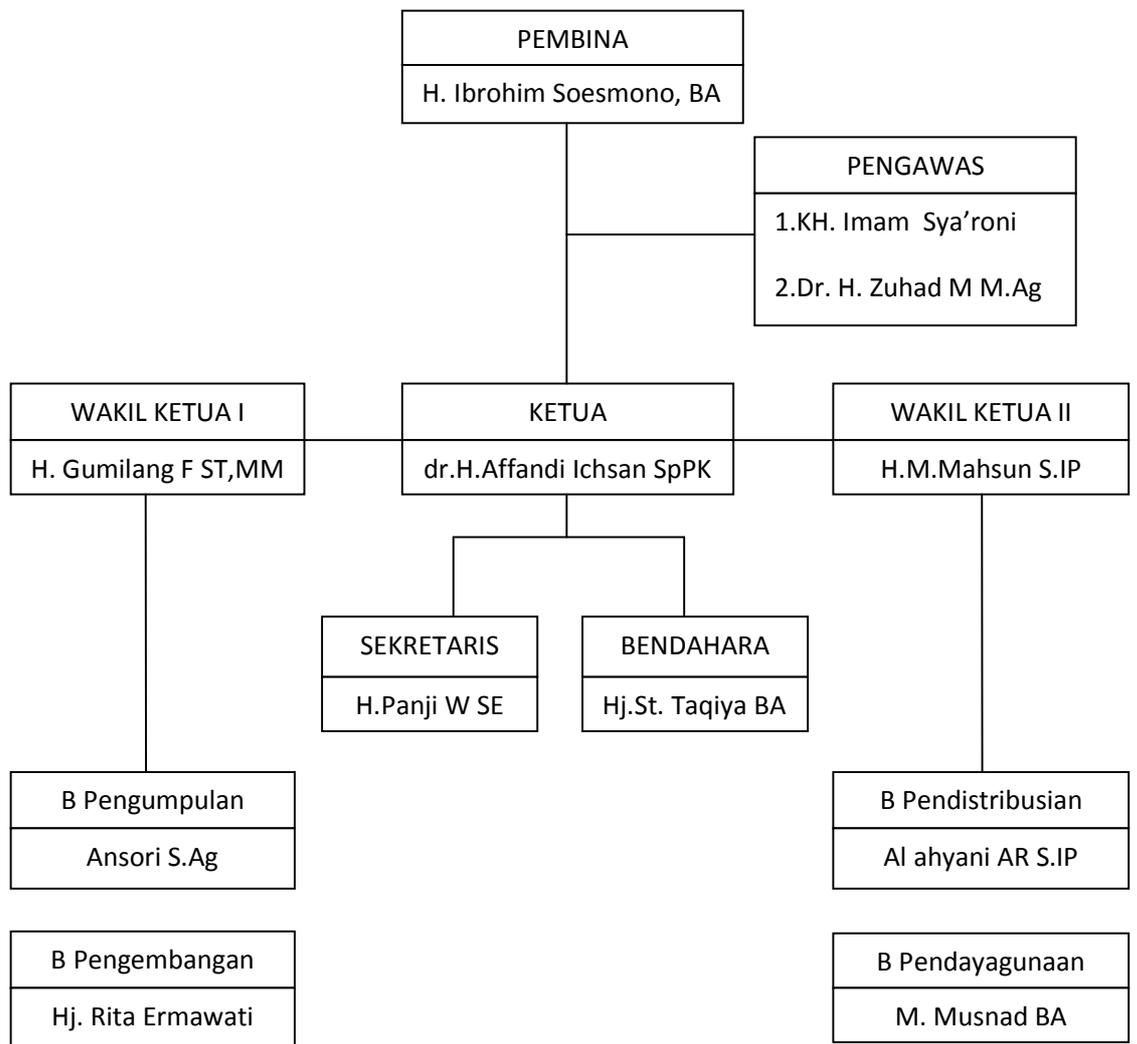
<sup>7</sup> Uraian Tugas Pengurus Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shodaqoh Baiturrahman Semarang Periode 2010-2013

## 6. Struktur Kepengurusan LAZIS Baiturrahman Semarang

Pengurus Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh (LAZIS)

Baiturrahman Semarang periode 2010-2013 terdiri dari:

Struktur Kepengurusan LAZIS Baiturrahman Semarang:



Pembina: H. Ibrohim Soesmono, BA

Pengawas Syariah: 1. KH. Imam Sya'roni

2. Dr. H. Zuhad Marzuki M.Ag

Ketua I: dr. H. Affandi, SpPk, KKV (K), M.Ag.

Ketua II: H. Muhammad Mahsun, S.Ip.

Sekretaris: H. Panji Weskantio, SE.

Bendahara: Hj. Siti Taqiyah, BA

Manajer Operasional: Slamet Surahmat, A.Md.

Program Officer: Ananta Anugraha Dina Tsalatsa, SH.

Admin & Keuangan: Inna Maslakhah

Marketing: Cahyo Nugroho, M. Aulia Syamsul Riza, Muslikhun, S.Pd.I.,  
Sulistiyanto, SE.

Struktur SABAB:

Ketua: Chusainul Adib

Sekretaris: Setyorini

Bendahara: Fathin Arrifatul Izzah

Koordinator Divisi Jurnalistik: Ahmad Asrof Fitri

Koordinator Divisi Ekonomi: Muchlis Makruf

Koordinator Divisi Kaderisasi: Durrotul Inayah

Koordinator Divisi Pendidikan: Nur Faizah

Koordinator Divisi Kesehatan: Akmalia Hayuningsih

## **7. Job Description**

Job description masing-masing bagian Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh (LAZIS) Baiturrahman Semarang:

### **Wewenang dan Tugas Dewan Pembina**

1. Memberikan nasihat, arahan, dan saran kepada dewan pengurus atau manajemen
2. Memilih, menetapkan dan memberhentikan dewan pengawas syariah
3. Mengangkat dan memberhentikan dewan pengurus atau manajemen
4. Meminta laporan pertanggungjawaban dewan pengurus atau manajemen
5. Menetapkan arah dan kebijakan umum organisasi
6. Menetapkan perencanaan program jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek organisasi
7. Menetapkan rencana kerja dan anggaran tahunan yang diajukan dewan pengurus

#### Wewenang dan Tugas Dewan Pengawas Syariah

1. Melaksanakan fungsi pengawasan atas kegiatan yang dilakukan oleh dewan pengurus atau manajemen terkait dengan kepatuhan terhadap ketentuan syariah
2. Memberikan koreksi dan saran perbaikan kepada dewan pengurus apabila terjadi penyimpangan terhadap ketentuan syariah
3. Memberikan laporan atas pelaksanaan pengawasan kepada dewan pembina Dewan Pengurus atau Manajemen

#### Wewenang dan Tugas Ketua

1. Mewujudkan pencapaian visi, misi, dan tujuan organisasi
2. Melaksanakan pengelolaan organisasi secara keseluruhan
3. Melaksanakan kebijakan organisasi, program kerja dan anggaran yang sudah ditetapkan
4. Mengkoordinasikan kegiatan dari seluruh bagian dalam organisasi
5. Mengangkat dan memberhentikan manajer dan pegawai di lingkungan dewan pengurus

6. Menyampaikan pertanggungjawaban kinerja keuangan dan kinerja manajerial kepada dewan pembina

#### Wewenang dan Tugas Wakil Ketua

1. Membantu ketua dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan organisasi
2. Membantu ketua dalam pelaksanaan pengelolaan organisasi secara keseluruhan
3. Sebagai pengganti ketua ketika ketua berhalangan

#### Wewenang dan Tugas Sekretaris

1. Melakukan aktivitas kesekretariatan organisasi.
2. Membuat laporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam organisasi.
3. Mengkomunikasikan kebijakan organisasi kepada pihak internal organisasi.
4. Mengkomunikasikan kebijakan organisasi kepada pihak eksternal organisasi.
5. Menyiapkan laporan secara keseluruhan mengenai kegiatan kesekretariatan organisasi

#### Wewenang dan Tugas Bendahara

1. Menyimpan penerimaan dana
2. Melakukan pengeluaran dana atas suatu transaksi yang sudah diotorisasi
3. Membuat catatan atas penerimaan dan pengeluaran dana

#### Wewenang dan Tugas Bidang Pengumpulan

1. Melakukan kegiatan sosialisasi dan marketing untuk menjaring muzakki baru
2. Melakukan pengumpulan dana ZIS
3. Melakukan pendataan muzakki dan menyimpannya dalam database muzakki
4. Meyelenggarakan kegiatan untuk pengumpulan ZIS

#### Wewenang dan Tugas Bidang Pengembangan

1. Menyelenggarakan segala aktivitas pengembangan dana ZIS mulai dari perencanaan hingga pelaporan

2. Mengkoordinasikan seluruh penyelenggaraan aktivitas program kerja dan pelaksanaan kebijakan organisasi dalam bidang pengembangan dana ZIS serta mempertanggungjawabkannya kepada Ketua.

#### Wewenang dan Tugas Bidang Pendistribusian

1. Membuat program kerja distribusi ZIS
2. Melaksanakan pendistribusian ZIS
3. Melakukan pandataan mustahik dan menyimpannya dalam database mustahik
4. Membuat laporan pendistribusian ZIS dan laporan kinerja program

#### Wewenang dan Tugas Bidang Pendayagunaan

1. Membuat program kerja pendayagunaan dana ZIS
2. Mendayagunakan dana ZIS sesuai dengan ketentuan organisasi
3. Melaksanakan segala aktivitas pendayagunaan dana ZIS dan mempertanggungjawabkannya kepada ketua.

## **B. Pola Pengelolaan Zakat di LAZIS Baiturrahman Semarang**

### **1. Pola Pengumpulan**

Pembayaran zakat dalam masyarakat masih terjadi dalam dua bentuk pertama, masyarakat masih membayar zakat melalui individu, atau secara langsung kepada mustahiq yang terdiri dari fakir miskin di lingkungan kaum kerabatnya. Kedua, masyarakat ada yang membayar zakatnya melalui Lembaga Amil Zakat (LAZ).

Zakat yang bertujuan mewujudkan keadilan, kemakmuran dan kemakmuran masyarakat khususnya umat Islam dalam pengumpulannya menjadi sangat penting mengingat pekerjaan itu tidaklah mudah dan memerlukan strategi khususnya agar mencapai hasil yang maksimal. Keberhasilan pengumpulan zakat tidak terlepas dari manajemen pengelolaannya untuk menunjang keberhasilan pengumpulan zakat. Sistem manajemen pengumpulan zakat harus didasarkan pada prinsip-prinsip manajemen yang sehat dan baik disamping administrasi yang teratur dan jelas akan terlihat tata pelaksana yang baik.

Tahap awal penggalan dan pengumpulannya berasal dari zakat, infaq dan shodaqoh yang terkoordinir bagi para peserta kelompok pengajian-pengajian yang diadakan masjid Baiturrahman Semarang dan dari jaringan amil zakat.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Slamet Surahmat, A.Md. selaku Manajer Operasional LAZIS Baiturrahman Semarang pada tanggal 23 Mei 2013.

Dalam rangka meningkatkan pengumpulannya, Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (LAZIS) Baiturrahman Semarang melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pengumpulan sesuai yang telah ditargetkan sehingga apa yang menjadi harapan dapat tercapai yakni salah satunya mengentaskan kemiskinan di Kota Semarang, yaitu dengan cara berusaha membuat kerjasama dengan berbagai instansi yang ada di kota Semarang, dimana yang saat ini telah bekerjasama dengan LAZIS Baiturrahman adalah salah satu stasiun radio di kota Semarang yaitu Rasika fm. Untuk kedepannya LAZIS Baiturrahman akan terus menambah kerjasama yang serupa untuk menambah pemasukan zakat, infaq, dan shodaqoh di LAZIS Baiturrahman.

Upaya yang dilakukan LAZIS Baiturrahman Semarang dalam meningkatkan target pengumpulan, selain membuat kerjasama dengan berbagai instansi, juga membuat website LAZIS Baiturrahman Semarang yakni [www.lazisba.org](http://www.lazisba.org) atau [lazisba@yahoo.com](mailto:lazisba@yahoo.com), sehingga keberadaan LAZIS Baiturrahman Semarang dapat diketahui masyarakat luas melalui media internet dengan harapan para *aghniya'* dapat menyalurkan dana zakat, infaq, dan shodaqohnya melalui rekening LAZIS Baiturrahman Semarang.

Masyarakat membayarkan zakatnya kepada LAZIS Baiturrahman Semarang dapat melalui beberapa cara yang bisa jadi pilihan masyarakat dalam membayar zakat, infaq dan shodaqoh, yaitu:

a) Langsung

Yakni aghniya' dapat memberikan langsung dana zakat, infak dan shodaqoh (ZIS) ke kantor LAZIS Baiturrahman Semarang.

b) Aksi Jemput Zakat

Merupakan layanan yang dilakukan LAZIS Baiturrahman Semarang kepada aghniya' dengan menjemput zakat, infak dan shodaqoh.

c) Bank

Aghniya' dapat memberikan dana zakat, infak dan shodaqohnya melalui fasilitas perbankan, baik berupa transfer, pindah buku, auto debet, ATM, phone/SMS banking. Transfer tersebut dapat melalui rekening LAZIS Baiturrahman Semarang:

- a. Bank Niaga Syariah dengan Nomor Rekening 535-01-000-68-00-7
- b. Permata Bank Syariah dengan Nomor Rekening 3311994041
- c. Bank Jateng Syariah dengan Nomor Rekening 5031000799
- d. Bank Mandiri Syariah dengan Nomor Rekening 0500217029

Jumlah keseluruhan zakat, infak dan shodaqoh yang diterima oleh LAZIS Baiturrahman Semarang sampai 2012 adalah Rp. 729.832.525.

Tahun 2010 jumlah keseluruhan zakat, infak, dan shodaqoh yang terkumpul di LAZIS Baiturrahman Semarang ada Rp. 133.417.188, sedangkan pada tahun 2011 mengalami kenaikan yaitu Rp. 250.405.555 semua jumlah zakat, infak dan shodaqoh. Sedangkan pada tahun 2012 juga

mengalami peningkatan yaitu Rp. 346.009.780. Dapat disimpulkan pengumpulan zakat dari tahun 2010 sampai tahun 2012 terus mengalami peningkatan.

Dari ketiga cara pola pengumpulan zakat yang ditawarkan LAZIS Baiturrahman Semarang, melalui aksi jemput zakat merupakan cara yang dinilai paling efektif karena berdasarkan pendapat zakat, cara ini yang bisa mengumpulkan dana zakat lebih banyak. Tetapi melalui bank juga banyak dipilih para *muzakki* untuk memberikan zakatnya. Hal ini dinilai lebih memudahkan dan tidak merepotkan karena para muzakki tidak perlu datang ke kantor LAZIS Baiturrahman Semarang.

## 2. Pola Pendayagunaan dan Pendistribusian

Salah satu tujuan Zakat adalah memberikan kecukupan dan menutup kebutuhan si miskin atau orang yang membutuhkan. Atas dasar tersebut maka LAZIS Baiturrahman Semarang dalam upaya pendayagunaan hasil dari pengumpulan dana zakat untuk *mustahik* haruslah berdasarkan skala prioritas kebutuhan mustahik dan dapat dimanfaatkan oleh usaha yang produktif dengan mendahulukan orang-orang yang paling tidak berdaya memenuhi kebutuhan dasar secara ekonomi yang sangat membutuhkan.

Bidang-bidang yang menjadi program LAZIS Baiturrahman Semarang adalah sebagai berikut:

a. Bidang Pendidikan

Bidang pendidikan LAZIS Baiturrahman Semarang menjalankan program peduli pendidikan, seperti: PEDULI BUS (Beasiswa Untuk Surga), Gerakan orang tua & kakak PEDULI, AKSI (Aktualisasi Kreasi anak BUS), Sekolahku Indah, Maksุม (Masjidku Tersenyum), ELC (Education Learning Center) dan KACA (Kamar Baca). Program-program ini merupakan bentuk dari kepedulian LAZIS Baiturrahman Semarang terhadap pendidikan khususnya di wilayah Semarang.

Seleksi untuk para penerima BUS (Beasiswa Untuk Surga) untuk tahun 2013 telah usai dilaksanakan. Dari hasil seleksi tersebut terpilih 128 anak yang berhak menerima bantuan BUS, dengan rincian 71 murid SD, 31 murid SMP dan 26 Murid SMA.

Tujuan dari program ini adalah untuk membentuk generasi penerus yang berkualitas dari segi pendidikan dan memiliki akhlak yang mulia. Bentuk dari kepedulian LAZIS Baiturrahman Semarang terhadap pendidikan anak bangsa yaitu berupa santunan biaya pendidikan, kebutuhan sekolah lainnya dan mencarikan donatur untuk siswa tersebut.

b. Bidang Kesehatan

Dana zakat yang terkumpul diupayakan bisa digunakan untuk kegiatan non-produktif yaitu dalam program peduli kesehatan. Program ini meliputi ambulan gratis untuk membantu para dhuafa yang sakit atau

meninggal dunia. Khusus untuk para duafa di kota Semarang yang terkena musibah akan memperoleh bantuan secara gratis. Untuk para duafa di luar kota Semarang, hanya dikenakan biaya transport atau bahan bakar minyak (BBM). Namun, jika benar-benar tidak mampu membayar biaya transport, maka pelayanan ambulan akan diberikan secara gratis. Selain itu, LAZIS Baiturrahman juga mengadakan gerakan sadar kebersihan dan peduli sosial lewat sedekah pemberian makanan.

c. Bidang Ekonomi

LAZIS Baiturrahman Semarang dalam bidang ekonomi mencanangkan program Kredit Usaha Barokah (KUBAH). LAZIS Baiturrahman Semarang memberikan pinjaman modal usaha tanpa bunga dan pembinaan kepada para anggota KUBAH yang dilakukan secara rutin dua kali dalam sebulan.<sup>9</sup>

Kebijaksanaan pengelolaan zakat diatas, maka dapat diketahui bahwa pemanfaatan zakat selama ini dapat digolongkan kedalam tiga kategori:

Kategori pertama, adalah penyaluran zakat yang sifatnya konsumtif tradisional. Dalam kategori ini zakat dibagikan kepada orang yang berhak menerimanya untuk dimanfaatkan langsung oleh yang bersangkutan, seperti zakat fitrah kepada fakir miskin untuk memenuhi

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Slamet Surahmat, A.Md. selaku Manajer Operasional LAZIS Baiturrahman Semarang pada tanggal 23 Mei 2013.

kebutuhan sehari-hari atau zakat harta yang diberikan kepada korban bencana alam.

Kategori kedua, adalah zakat konsumtif kreatif, yang dimaksudkan dengan zakat konsumtif kreatif adalah zakat yang diwujudkan dalam bentuk lain dari barangnya semula seperti misalnya diwujudkan dalam bentuk alat-alat sekolah dan beasiswa.

Kategori ketiga, adalah zakat produktif tradisional. Yang dimaksudkan dalam kategori ini adalah zakat diberikan dalam bentuk yang dapat mendorong orang menciptakan suatu usaha atau sesuatu lapangan kerja baru bagi fakir miskin.

Penyaluran dana zakat, LAZIS Baiturrahman Semarang yang sudah berjalan tahun 2010-2013 adalah sebagai berikut:<sup>10</sup>

#### Penyaluran Beasiswa BUS

Tahun	Penerima		
	SD	SMP	SMA
2010	21	6	5
2011	33	16	11
2012	63	20	19

---

<sup>10</sup> Laporan Penyaluran Harta ZIS di LAZIS Baiturrahman Semarang

### Ekonomi Kredit Usaha Barokah (KUBAH)

NO	KETERANGAN	NOMINAL
1	30 orang	22.500.000
2	40 orang	30.000.000
3	40 orang	35.000.000
JUMLAH		87.500.000

Dari pola pendistribusian yang dilaksanakan di LAZIS Baiturrahman Semarang, dilihat dari data laporan pendistribusiannya, tidak mencakup semua golongan dari delapan golongan yang berhak menerima zakat, hanya mencakup beberapa golongan saja. Diantaranya tidak terlihat pendistribusian yang diberikan kepada muallaf, dan juga tidak ada data secara spesifik zakat itu diberikan kepada delapan golongan yang berhak menerimanya.

Dari data diatas dapat dilihat seperti pendistribusian dibidang pendidikan. Ini bisa kita samakan dengan golongan ibnu sabil atau sabilillah. Kemudian dibidang kesehatan bisa disamakan dengan pendistribusian zakat kepada golongan fakir atau miskin, karena disini dari pihak LAZIS Baiturrahman memberikan bantuan berupa ambulan, dimana ketika orang yang sakit itu masih mampu maka orang tersebut yang menanggung biaya BBM, sedangkan ketika orang yang sakit benar-benar tidak mampu maka dari pihak LAZIS Baiturrahman lah yang menanggung biaya BBM nya. Kemudian yang ketiga, dalam bidang

ekonomi. Pendistribusian dalam bidang ini bisa kita samakan dengan pendistribusian pada golongan miskin. Dengan alasan dalam bidang ekonomi ini dari LAZIS Baiturrahman memberikan modal usaha kepada orang yang hendak melakukan suatu usaha tetapi tidak memiliki modal cukup untuk itu.

### 3. Kebijakan Pemberian Bonus 10% Kepada Marketing Zakat

LAZIS Baiturrahman Semarang merupakan suatu organisasi pengelolaan zakat, infaq, dan shodaqoh. Dalam pelaksanaannya, tentunya membutuhkan dana untuk operasional dalam rangka memperlancar pengelolaan zakat. Disamping itu, LAZIS Baiturrahman Semarang juga merupakan amil zakat yang berhak menerima prosentase dari dana zakat yang terkumpul, dalam hal ini LAZIS Baiturrahman Semarang memberikan bonus 10% kepada marketing zakat.

Sebelum pembahasan bonus 10% kepada marketing zakat kita definisikan dulu mengenai bonus dan marketing secara global. Bonus adalah pembayaran lebih sebagai hadiah karena ada kelebihan hasil.<sup>11</sup> Sedangkan mengenai bonus dalam Islam itu diperbolehkan dengan kesepakatan apabila disana tidak terdapat larangan syar'i. Terkadang disunnahkan dalam rangka menyambung silaturahmi, kasih sayang dan rasa cinta. Terkadang juga disyari'atkan ketika bertujuan untuk membalas budi atas kebaikan orang lain

---

<sup>11</sup> (<http://glosarium.org/arti/?k=bonus>)

atau hal yang serupa dengan itu. Namun ada kalanya diharamkan ketika pemberian bonus itu berupa barang haram atau yang bertujuan untuk suap.<sup>12</sup>

Marketing (pemasaran) menurut The American Marketing Association adalah proses perencanaan dan pelaksanaan konsepsi, penentuan harga, promosi dan pendistribusian barang, jasa dan ide, dan dapat memuaskan pelanggan individu atau organisasi secara menguntungkan.<sup>13</sup> Menurut prinsip syariah, kegiatan pemasaran harus dilandasi semangat beribadah kepada Tuhan Sang Maha Pencipta, berusaha semaksimal mungkin untuk kesejahteraan bersama, bukan untuk kepentingan golongan apalagi kepentingan sendiri.

Yang ada dalam lingkungan LAZIS Baiturrahman Semarang, bonus merupakan sesuatu yang memang menjadi hak amil, yang memang amil diperbolehkan mengambilnya sebagai upah atas kerjanya mengumpulkan dana zakat. Yang dalam hal ini diberikan kepada sekelompok marketing zakat dan relawan yang membantunya. Marketing dalam susunan kepengurusan LAZIS Baiturrahman Semarang adalah sekelompok amil yang memiliki spesifikasi kerja dalam rangka pengumpulan dana zakat, dengan cara mencari atau menindak lanjuti muzakki yang ada di sekitar kota Semarang.

---

<sup>12</sup> <http://fadhlihsan.wordpress.com/2010/09/08/hukum-hadiah-dalam-islam/>

<sup>13</sup> [http://friskameliandriyani.blogspot.com/2013/10/makalah-manajemen-pemasaran\\_6117.html](http://friskameliandriyani.blogspot.com/2013/10/makalah-manajemen-pemasaran_6117.html)

Pemberian bonus 10% kepada marketing zakat ini sebenarnya adalah suatu kegiatan yang momentumal, contoh yang sudah terlaksana terjadi pada bulan ramadhan 2012. Karena pada bulan tersebut dari kepengurusan LAZIS Baiturrahman Semarang mengharapkan target pendapatan zakat yang lebih dan dikarenakan kurangnya sumberdaya manusia di LAZIS Baiturrahman Semarang, maka dari pihak amil yang tergabung dalam susunan kepengurusan marketing, mencari relawan untuk bersedia membantu mereka dalam pengumpulan dana zakat. Kemudian masing-masing dari marketing tersebut dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing kelompok ditargetkan untuk mendapatkan dana zakat tertentu.

Kebijakan pemberian bonus 10% ini berdasarkan rapat kepengurusan LAZIS Baiturrahman Semarang pada tanggal 20 Juli 2012. Kebijakan pemberian bonus 10% ini diberikan kepada marketing zakat dan relawan.

Kemudian terkait apa landasan kebijakan pemberian bonus 10% kepada marketing zakat di LAZIS Baiturrahman Semarang, disebutkan dalam firman Allah SWT yang terdapat dalam surat at Taubah 60<sup>14</sup>:

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ

وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَإِنَّ السَّبِيلَ فَرِيضَةٌ مِنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

---

<sup>14</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Slamet Surahmat, A.Md. selaku Manajer Operasional LAZIS Baiturrahman Semarang pada tanggal 19 April 2013.

*Artinya: “Sesungguhnya zakat-zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijak sana”. (QS. At-Taubah:60)<sup>15</sup>*

Kemudian dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Abu Daud juga disebutkan:

*“Tidak halal zakat bagi orang kaya kecuali bagi lima orang, yaitu orang yang berperang di jalan Allah, atau amil zakat, atau orang yang terlilit hutang, atau seseorang yang membelinya dengan hartanya, atau orang yang memiliki tetangga miskin kemudian orang miskin tersebut diberi zakat, lalu ia memberikannya kepada orang yang kaya.”*

Bonus 10% tersebut diberikan kepada sekelompok marketing zakat ketika dalam kelompok tersebut mendapatkan dana zakat dari *muzakki* sesuai dengan yang ditargetkan. Seperti yang pernah terlaksana pada bulan Agustus 2012. Ada dua kelompok amil yang masing-masing kelompok terdiri dari lima orang dan dalam satu kelompok tersebut ditargetkan mendapat 50 juta dalam satu bulan, kemudian target tersebut terpenuhi dan masing-masing kelompok marketing tersebut mendapatkan 10% dari dana zakat yang didapat.<sup>16</sup> Pada waktu itu Bonus 10% tersebut diberikan kepada sekelompok

---

<sup>15</sup> Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Quran, Jakarta : PT. Bumi Restu, 1976, hlm. 288.

<sup>16</sup> Hasil Wawancara dengan M. Aulia Syamsul Riza selaku Marketing zakat di LAZIS Baiturrahman Semarang pada tanggal 19 April 2013.

marketing zakat, ketika dari sekelompok marketing tersebut menyerahkan hasil dari dana zakat yang telah terkumpul kepada LAZIS Baiturrahman Semarang.

Bonus 10% tersebut diambilkan dari dana zakat yang telah terkumpul. Jadi sebenarnya bonus tersebut bukanlah bonus seperti apa yang telah dijelaskan diatas. Dimana ini merupakan hak dari amil (marketing zakat) sebagai upah dari hasil kerjanya. Sedangkan diluar kegiatan saat Ramadhan ini, dari keseluruhan amil yang ada dalam susunan kepengurusan LAZIS Baiturrahman Semarang diberi gaji sekadarnya dari dana infaq atau shodaqoh. Itupun tidak semua dari kepengurusan yang mengambil gaji tersebut.

Mengenai operasional, yaitu sesuatu yang digunakan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan program kerja LAZIS Baiturrahman Semarang, dari pihak lembaga berusaha untuk tidak menggunakan dana zakat sebagai operasional. Pihak lembaga lebih memilih untuk menggunakan dana infaq atau shodaqoh tanpa akad khusus atau dengan dana infaq dan shodaqoh dengan akad khusus tetapi mendapat izin dari *muzakki*.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Slamet Surahmat, A.Md. selaku Manajer Operasional LAZIS Baiturrahman Semarang pada tanggal 09 Mei 2013.

## LAPORAN SALDO KAS LAZIS BAITURRAHMAN AGUSTUS 2012

A	KAS	(Rp)	(Rp)	(Rp)
	<b>I. Saldo Awal</b>		<b>2,515,100.00</b>	
	<b>II. Penerimaan</b>			
	1. Zakat	1,125,000.00		
	2. Infaq	60,000.00		
	3. Sadhaqah	135,000.00		
	4. BUS	225,000.00		
	5. Angsuran Kubah	3,350,000.00		
	6. Sisa BUS	50,000.00		
	7. Sound System dari PPPA	750,000.00		
	8. Penggalangan Dana	100,126,000.00		
	<b>JUMLAH</b>		<b>104,808,500.00</b>	
	<b>JUMLAH I + II</b>			<b>107,323,600.00</b>
	<b>III. Pengeluaran</b>			
	1. Operasional			
	- Gaji Karyawan Agustus 2012	2,100,000.00		
	- Support program	1,975,000.00		
	- Support Marketing	10,000,000.00		
	- ATK dan Administrasi	250,000.00		
	2. Kebersihan	50,000.00		
	3. Fee Freelance	400,000.00		
	4. Rasika Berbagi	400,000.00		
	5. Iklan Rasika	2,500,000.00		
	8. Fee Relawan Kubah	150,000.00		
	<b>JUMLAH PENGELUARAN</b>		<b>17,825,000.00</b>	
	<b>TOTAL SALDO KAS (I+II -III)</b>			<b>89,498,600.00</b>

## LAPORAN SALDO BANK LAZIS BAITURRAHMAN 2012

<b>B</b>	<b>Bank</b>		
	<b>I. Saldo Awal</b>		<b>58,358,364.01</b>
	1. BMI Rek 5011123622	1,487,787.49	
	2. BMI Rek 5011130422	8,094,141.70	
	3. Cimb Niaga Syariah 5350100068007	6,226,565.89	
	4. Bank Mandiri Syariah 0500217029	22,740,866.93	
	5. Bank Jateng Syariah 5031000799	18,633,018.00	
	6. Bank BNI 46 Syariah 268583724	1,175,984.00	
	<b>II. Penerimaan</b>		
	1. BMI rek 5011123622		
	1. Donasi Muzaki		
	- donator	500,000.00	
	2. Bagi hasil		
	3. koreksi tambahan Bagi Hasil		
	2. BMI rek 5011130422		
	1. Bagi Hasil		
	2. Setoran Tunai ( Lazisba)		
	3. Donasi	100,000.00	
	3. Cimb Niaga Syariah 5350100068007		
	1. setoran tunai	600,000.00	
	- Donasi		
	- Sari Nutiyudo		
	2. pembayaran bonus syariah	9,959.40	
	4. Bank Mandiri Syariah 0500217029		
	1. Bagi Hasil / Bonus	17,070.14	
	2. Donasi	1,815,075.00	
	3. Kredit Masuk		
	5. Bank Jateng Syariah 5031000799		
	1. Bagi hasil / Bonus	16,894.00	
	2. Donasi		
	- Siti Khasanah		

		400,000.00		
	3. Setoran Tunai			
	6. Bank BNI 46 Syariah			
	1. Setoran Tunai			
	2. Bagi Hasil	536.00		
	<b>JUMLAH</b>		<b>3,459,534.54</b>	
	<b>JUMLAH I + II</b>			<b>61,817,898.55</b>
	<b>III Pengeluaran</b>			
	1. BMI rek 5011123622			
	1. Biaya layanan			
	2. Biaya administrasi			
	- biaya administrasi			
	- biaya reverse bagi hasil			
	2. BMI Rek 5011130422			
	1. Biaya layanan			
	2. Biaya tarik tunai			
	- biaya tarik tunai			
	3. Cimb Niaga Syariah 5350100068007			
	- Monthly Admin Fee	30,000.00		
	- Bea Materai Lunas	6,000.00		
	- Pembayaran pajak syariah	.		
	- biaya tarik tunai			
	- Biaya Charge cetak			
	4. Bank Mandiri syariah 0500217029			
	- biaya administrasi	10,000.00		
	- biaya materai	6,000.00		
	- Potongan pajak debet	3,414.03		
	5. Bank Jateng Syariah 5031000799			
	- biaya administrasi	10,000.00		
	- Pajak bagi hasil/bonus	3,379.00		
	6. Bank BNI 46 Syariah			
	- Beli Chek Transfer			
	- Biaya Keluar Giro	20,000.00		
	<b>JUMLAH</b>		<b>88,793.03</b>	
	<b>SALDO BANK (I+II-III)</b>			<b>61,729,105.52</b>

**Rincian Saldo Bank**

1. BMI 5011123622	1,987,787.49
2. BMI 5011130422	8,194,141.70
3. Cimb Niaga Syariah 5350100068007	6,800,525.29
4. Mandiri Syariah 0500217029	24,553,598.04
5. Jateng syariah 5031000799	19,036,533.00
6. BNISyariah	1,156,520.00
<b>JUMLAH</b>	<b>61,729,105.52</b>